

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara individu dan kelompok dalam berkomunikasi serta membangun hubungan sosial. Salah satu platform yang kini sangat populer adalah TikTok, yang tidak hanya berfungsi sebagai media dan juga hiburan, tetapi juga menjadi ruang bagi terbentuknya komunitas-komunitas baru dengan identitas dan solidaritas yang kuat (Junita, 2024). Dalam konteks komunitas hobi, seperti komunitas mobil diesel, TikTok berperan penting sebagai wadah untuk berbagi informasi, pengalaman, dan mempererat ikatan sosial antaranggota.

TikTok, yang diluncurkan di Cina pada September 2016, adalah platform media sosial yang sangat terkenal. TikTok juga memiliki kemampuan untuk membuat video kreatif yang memiliki efek unik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Meskipun penggunaanya berasal dari berbagai usia, TikTok telah menjadi bagian penting dari kehidupan remaja. TikTok sangat populer di kalangan remaja karena fitur-fiturnya yang inovatif dapat memfasilitasi hubungan sosial dan pertukaran konten dengan cara yang menghibur. TikTok bukan hanya sebagai platform hiburan, namun juga menawarkan beragam materi edukatif dan informasi yang berguna, membuatnya populer di kalangan remaja (Hayatulnopus, 2025).

Keunikan TikTok terletak pada kemampuannya untuk membuat video pendek yang dapat berdurasi hingga 60 detik, yang membedakannya dari aplikasi lainnya. Selain itu, TikTok juga memungkinkan banyak inovasi dalam sebuah karya media. Aplikasi ini menyediakan beragam efek menarik untuk mempercantik video. Para penggunaanya pun beragam., mulai dari siswa SD hingga mahasiswa (M. A. Putri et al., 2025).

TikTok memiliki fitur baru yang disebut "*For You Page*", dapat untuk memungkinkan Anda melihat konten terbaru atau populer tanpa harus mencari. TikTok dapat memungkinkan pengguna untuk menemukan video yang sesuai dengan selera mereka berkat teknologi algoritma canggihnya. TikTok cocok untuk menampilkan hal menarik karena kontennya mengikuti tren. Pengguna dapat dengan mudah untuk mengakses dan membagikan video (Wulandari et al., 2025). Penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari, dan salah satu aplikasi terkenal adalah TikTok. Pada tahun 2020, aplikasi ini mendapatkan jumlah unduhan tertinggi. TikTok telah memengaruhi banyak bidang, termasuk pendidikan (Anjani et al., 2026).

Algoritma TikTok yang disesuaikan dengan preferensi pengguna menghasilkan konten-konten yang sering mereka tonton atau sukai. Dengan algoritma yang terus menyesuaikan dengan preferensi pengguna, TikTok menjadi platform yang memperkuat minat dan perilaku pengguna terhadap isu atau tren tertentu. Hal ini memungkinkan terbentuknya komunitas dan sub-kultur online yang kuat berdasarkan minat yang sama (Nisa et al., 2024).

TikTok menyediakan platform untuk membentuk komunitas yang didasarkan pada minat dan hobi yang serupa, serta mendorong interaksi dan hubungan positif di antara para penggunanya. Algoritma yang canggih yang mempromosikan konten sesuai dengan preferensi pengguna memungkinkan individu dengan minat yang sama untuk saling menemukan dan terhubung, sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan keterhubungan yang mendalam (Kurniawan et al., 2025).

Terdapat berbagai jenis pengaruh sosial yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial, baik yang positif maupun negatif. Keuntungannya mencakup kemudahan dalam menjalin pertemanan, memanfaatkan platform tersebut untuk beriklan atau berkomunikasi dengan teman, serta menggantikan cara lain dalam memperoleh informasi, seperti berita terkini atau pendidikan

teknologi (Waruwu et al., 2025). Di sisi lain, terdapat juga dampak negatif, terutama jika media sosial digunakan secara berlebihan, yang dapat mengakibatkan perilaku yang tidak baik, penyebaran informasi yang keliru, berkurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar, dan kurangnya konsentrasi saat belajar (Marwanda et al., 2025).

TikTok telah berkembang melampaui hiburan untuk menjadi platform di mana pengguna menciptakan dan membagikan konten yang mendidik, memotivasi, dan menginspirasi tindakan kolektif. Perubahan ini telah memungkinkan terbentuknya komunitas digital yang berkumpul di sekitar minat dan tujuan sosial yang sama (Nazila, M. F. & Sosio, 2025). Platform ini menyediakan ruang yang aman bagi pengguna untuk mengekspresikan diri dan menemukan dukungan emosional, yang mendorong rasa memiliki dan solidaritas di dalam komunitas daring. Dukungan sosial ini sangat penting untuk memperkuat hubungan antarpribadi dan ketahanan komunitas (Sinaulan et al., 2025).

Komunitas mobil diesel adalah salah satu komunitas hobi yang secara aktif menggunakan platform TikTok sebagai sarana untuk berbagi konten mengenai modifikasi, pengalaman, dan kegiatan komunitas. Melalui TikTok, para anggota komunitas dapat memperkuat solidaritas dan membangun identitas bersama dengan cara yang interaktif dan kreatif (Soeod, 2025). Akun TikTok @07_anps menjadi contoh aktor digital yang memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas komunitas mobil diesel dengan menyajikan konten yang relevan, menarik, dan mampu mendorong interaksi antaranggota, sehingga mempererat ikatan sosial di antara para penggemar mobil diesel.

Komunitas mobil diesel di TikTok tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan kecintaan terhadap mobil diesel, tetapi juga sebagai platform untuk berbagi pengetahuan teknis, tips perawatan, dan inovasi terbaru dalam industri otomotif. TikTok menyajikan berbagai konten yang dihasilkan

oleh pengguna, termasuk panduan perbaikan, modifikasi kendaraan, dan ulasan produk, yang memungkinkan anggota komunitas untuk saling belajar dan membangun rasa kebersamaan. Meskipun TikTok memberikan banyak peluang bagi industri otomotif, terdapat juga tantangan dan masalah yang perlu diatasi (Radjaguguk & Andriani, 2025). Oleh karena itu, analisis konten komunitas mobil diesel di TikTok sangat penting untuk memahami dinamika interaksi antar anggota dan dampak dari konten yang dibagikan terhadap pengetahuan dan perilaku pengguna.

Peningkatan interaksi di TikTok memungkinkan anggota komunitas kendaraan diesel untuk berkomunikasi secara langsung melalui komentar dan kolaborasi video, yang memperkuat hubungan sosial di antara mereka (Teguh et al., 2025). Penyebaran pengetahuan melalui konten edukatif di TikTok membantu pengguna untuk lebih memahami kendaraan diesel, termasuk cara perawatan dan modifikasinya yang tepat. Inovasi dalam format video pendek mendorong kreativitas dalam pembuatan konten dan memberi kesempatan kepada anggota komunitas untuk menampilkan keahlian mereka dengan cara yang menarik dan menyenangkan (Supriadi & Priyanti, 2024). Dengan jutaan pengguna aktif, TikTok menawarkan platform yang luas untuk menjangkau audiens yang lebih besar, termasuk generasi muda yang memiliki minat terhadap mobil.

Komunitas atau kelompok sosial masyarakat bisa dapat dipahami sebagai suatu kesatuan sosial yang bisa terorganisir dan terstruktur untuk membentuk kepentingan bersama, baik yang bersifat fungsional maupun yang memiliki aspek teritorial (Ardito et al., 2026).

Membangun relasi baru dalam sebuah komunitas dengan tujuan yang jelas dan terencana merupakan upaya setiap anggota untuk menyadari bahwa komunitas tersebut perlu teratur dan lebih bertanggung jawab sebagai pendorong kemajuan komunitas. Interaksi dan solidaritas adalah aspek penting

yang harus diterapkan oleh setiap individu, sehingga rasa interaksi dan solidaritas ini dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan membentuk komunitas (Sayuti et al., 2024). TikTok, sebagai platform media sosial yang populer, berfungsi sebagai tempat bagi berbagai komunitas, termasuk komunitas otomotif.

Konten yang dihasilkan oleh pengguna TikTok tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta membangun solidaritas di antara anggota komunitas. Berdasarkan temuan ini, penting untuk menganalisis bagaimana konten yang dihasilkan oleh komunitas otomotif di TikTok mempengaruhi interaksi dan solidaritas di antara anggotanya.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar untuk memahami peran media sosial, terutama TikTok, dalam membangun solidaritas sosial di komunitas yang berbasis hobi, seperti komunitas mobil diesel. Meskipun terdapat banyak komunitas mobil diesel yang aktif di TikTok, penelitian yang mendalam mengenai kontribusi akun TikTok tertentu seperti @07_anps dalam menciptakan kohesi sosial dan solidaritas saat ini masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, studi ini menerapkan metode kualitatif untuk mengeksplorasi makna, motivasi, dan pola interaksi sosial yang berlangsung dalam komunitas tersebut melalui akun TikTok, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai dinamika sosial digital di komunitas hobi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah “Bagaimana praktik komunikasi kolaboratif yang dilakukan oleh akun TikTok @07_anps dalam membentuk solidaritas pada komunitas mobil diesel di Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik komunikasi kolaboratif yang dilakukan oleh akun TikTok @07_anps dalam membentuk solidaritas pada komunitas mobil diesel di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dapat berkontribusi pada pengembangan penelitian dalam ilmu komunikasi, khususnya di bidang komunikasi media baru dan dinamika interaksi dalam komunitas digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman mengenai peran media sosial, terutama TikTok, dalam membentuk solidaritas di antara komunitas yang berbasis minat.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan bantuan kepada pengelola akun media sosial komunitas mobil, khususnya akun TikTok @07_anps, dalam menciptakan konten yang dapat meningkatkan interaksi positif dan memperkuat solidaritas di antara anggotanya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman bagi komunitas lain yang memanfaatkan media sosial untuk membangun identitas dan kebersamaan.